

ABSTRAK SKRIPSI

Pesatnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia, terutama sektor industri telah mendorong berkembangnya badan usaha industri dalam bentuk yang bervariasi. Selain itu badan usaha yang telah ada juga semakin berkembang dengan jalan memperbesar usahanya sejalan dengan perkembangan dunia usaha.

Menurut Biro Pusat Statistik, daya serap tenaga kerja industri mebel, mencapai 26% dari jumlah tenaga kerja yang tersedia di kotamadya Surabaya, hal ini menunjukkan bahwa industri mebel ini berkembang cukup pesat, dan juga dapat dilihat bahwa jumlah pesaing dalam industri ini cukup banyak.

Kenyataan inilah yang membuat badan usaha berusaha untuk meningkatkan kinerjanya. Sehubungan dengan peningkatan kinerja ini maka dilakukan suatu penilaian kinerja melalui pemeriksaan operasional.

Dalam badan usaha manufaktur seperti ini maka bagian yang berperan sangat penting baik dalam produksi dan biaya adalah bagian pembelian. Kinerja bagian pembelian berpengaruh terhadap kinerja keseluruhan badan usaha, sehingga jika kinerja keseluruhan badan usaha akan ditingkatkan, maka terlebih dahulu kinerja bagian pembelian ini harus diperbaiki.

Pemeriksaan operasional ini dilakukan dengan disertai tanggung jawab untuk membantu manajemen dalam menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapinya dengan merekomendasikan berbagai tindakan perbaikan yang diperlukan, sehingga pada akhirnya akan membantu badan usaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatannya.

Dalam penulisan skripsi ini, tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui penerapan pemeriksaan operasional dalam fungsi pembelian untuk mengetahui kinerja bagian pembelian, menekankan pentingnya pemeriksaan operasional dalam rangka membentuk suatu sistem yang baik dan benar, memberi masukan kepada pihak manajemen mengenai keadaan dan saran-saran perbaikan.

Dalam pengumpulan informasi dan data-data badan usaha untuk penulisan skripsi ini dilakukan dengan menyusun rancangan kuesioner dan melakukan pengamatan terhadap badan usaha. Sedangkan waktu yang dipergunakan untuk pengumpulan data dan informasi adalah tiga minggu dan untuk penyusunan skripsi ini diperlukan waktu empat bulan.

Pemeriksaan operasional ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap pendahuluan, tahap pemeriksaan mendalam, dan tahap pelaporan. Tahap pendahuluan bertujuan mengidentifikasi berbagai masalah yang ada dalam badan usaha dengan cara mengumpulkan informasi, tahap pemeriksaan

mendalam bertujuan untuk menganalisis lebih lanjut permasalahan yang nampaknya memerlukan penanganan serius, tahap pelaporan bertujuan untuk melaporkan temuan-temuan yang didapat dari pelaksanaan pemeriksaan operasional.

Dari berbagai tahap ini diperoleh beberapa temuan permasalahan yang ada dalam badan usaha, diantaranya perangkapan fungsi penerimaan dan fungsi penyimpanan, kekurangan beberapa laporan, kelalaian dari bagian pembelian yang kurang bertanggung jawab dalam penggunaan surat order pembelian, kurangnya insentif kepada karyawan yang dapat mengurangi loyalitas karyawan terhadap badan usaha.

Pada pembuatan skripsi ini, pemeriksaan operasional atas fungsi pembelian dilakukan pada industri mebel kayu "X" di jalan Dupak no. 63-65 Surabaya.

Berdasarkan atas temuan-temuan yang diperoleh tersebut, dapat disimpulkan bahwa badan usaha ini perlu melakukan beberapa pembenahan terhadap prosedur operasional dan faktor manusianya, karena beberapa kelemahan yang ada tersebut jika tidak segera diperbaiki, akan berpengaruh pada kinerja badan usaha secara keseluruhan baik jangka pendek maupun jangka panjang, dan juga berpengaruh pada keuntungan badan usaha secara finansial.